

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di Puskesmas Pandak II tahun 2020 yang dilaporkan, dapat disimpulkan bahwa indikator kesehatan masyarakat di Puskesmas Pandak II adalah

1. Kasus Kematian Ibu pada tahun 2020 tidak ada
2. Kasus kematian bayi ada 3 yaitu 2 Desa Triharjo dan 1 Desa Caturharjo
3. Angka Kesakitan DBD dilaporkan sebesar 31 penderita yaitu 25 di Desa Triharjo dan 6 di Desa Caturharjo
4. Program Gizi
 - a. Hasil analisis kegiatan penimbangan balita di Posyandu
 - K/S, cakupan = 100% sudah tercapai (target = 100%)
 - D/S, cakupan = 84,23% sudah tercapai (target = 81,59%)
 - N/D, cakupan = 50,45% belum tercapai (target = 82%)
 - BGM/D, cakupan = 1,06% belum tercapai (target <1%)
 - b. Prevalensi balita gizi buruk dengan standar BB/TB sebanyak 1 balita (0,08%) dan sudah mendapat perawatan secara intensif
 - c. Prevalensi balita KEP sebesar 9,53% belum tercapai (target <8,26%), balita *stunting* sebesar 6,01% (target <9,08%) dan balita *wasting* 3,54% (target < 4,2%)
 - d. Prevalensi ibu hamil KEK sebesar 9,75% sudah tercapai (target <10,65%)
 - e. Prevalensi ibu hamil anemia sebesar 12,66% sudah tercapai (target <16,92%)
 - f. Prevalensi BBLR Puskesmas Pandak II adalah 5,43% belum tercapai (target 4,9%)
 - g. Cakupan ASI Eksklusif 67,86% belum tercapai (target 80%)

- h. Cakupan distribusi Fe 1 adalah 100% dan Fe 3 adalah 85,85% belum tercapai (target 88,42%)
 - i. Cakupan vitamin A Buvas 100% sudah tercapai (target 98,7%)
5. Program P2TB
- a. Cakupan Penemuan TB BTA positif atau CDR 73,8% sudah tercapai (target 70%)
 - b. Cakupan suspek TB 105,41% sudah tercapai (target 100%)
 - c. Cakupan kesembuhan TB 60% belum tercapai (target 85%)
6. Program P2 diare
- a. Cakupan diare balita 40,48% sesuai SPM dan 20,24% sesuai hitungan renstra, keduanya belum mencapai target
 - b. Cakupan penemuan diare di semua umur 116,03% sesuai SPM dan 58,07 % sesuai hitungan renstra, sesuai target SPM sudah tercapai
7. Sepuluh besar penyakit di Puskesmas Pandak II pada tahun 2020 jenis penyakit terbanyak yang ditemukan adalah *Hipertensi* dan *Common Cold* menduduki peringkat 2
8. Program KIA-KB
- a. K1 100%, target 100%, dan capaian 100%
 - b. K4 85,84%, target 95%, dan capaian 90,36%
 - c. Linakes 100%, target 90%, dan capaian 111%
 - d. KF Lengkap 100%, target 90% dan capaian 111%
 - e. KN1 71,23%, target 90%, dan capaian 79,14%
 - f. KN Lengkap 71,23%, target 90%, dan capaian 79,14%
 - g. DFR masyarakat 101,59%, target 100% dan capaian 101%
 - h. PKO 104,76%, target 80%, dan capaian 131%
 - i. PKN 131,71% target 80%, dan capaian 164%
 - j. Kunjungan bayi 72%, target 90%, dan capaian 80%
 - k. Pelayanan balita 91,57%, target 90%, dan capaian 102 %
 - l. Pelayanan MTBS 83,82%, target 80%, dan capaian 105%
 - m. Cakupan peserta KB aktif 61,70% belum tercapai (target 80%)

9. Program P2 Imunisasi
 - a. Seluruh desa di wilayah Puskesmas Pandak II sudah UCI (Universal Child Immunization) 80%.
 - b. Cakupan LIL (Lima Imunisasi Dasar Lengkap) di Puskesmas Pandak II sebesar 95,21%
 - c. Pencapaian imunisasi Lanjutan Batita (Boster) belum mencapai target 100% dimana Pentavalen Boster sebesar 93,68%, Campak Booster sebesar 99,65%
 - d. Cakupan BIAS untuk Imunisasi Campak sebesar 99,5%
 - e. Cakupan BIAS untuk Imunisasi DT cakupan sebesar 99,3%
 - f. Cakupan BIAS untuk Imunisasi Td sebesar 99,5%
10. Pada tahun 2018 jumlah masyarakat miskin di wilayah kerja Puskesmas yang dicakupkan dalam PBI (Penerima Bantuan Iuran) sebesar 21.584 jiwa (75,63%) yaitu BPJS Non PBI 2.129 (7,46%); BPJS Mandiri 602 (2,11%); Jamkesta tidak ada; Jamkesda 397 (1,39%); Jamkesos 26 (0,09%); Ibu Hamil 213 (0,74%); Kader Pamong 107 (0,37%), Bayar KTP Bantul 3.281 (11,5%); Bayar KTP luar Bantul 202 (7,08) dan UKS 29 (0,1%)
11. Strata Posyandu Lansia semua masuk kategori pratama
12. Pencapaian program ISPA Puskesmas Pandak II adalah 23,72% (14 penderita)
13. Rasio tambal-cabut kurang dari target karena masa pandemic covid 19 sehingga pasien yang datang ke puskesmas ketika kondisi sakit giginya sudah parah
14. Program UKS dilaksanakan di 16 TK, 12 SD, dan 1 SMP. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat sudah mencapai 100%
15. Jumlah jamaah haji di Puskesmas Pandak II berjumlah 22 jamaah, namun meninggal 2 jamaah jadi total 20 jamaah yang sudah diperiksa
16. Program jiwa Puskesmas Pandak II, jumlah kunjungan pasien jiwa yang datang berobat dipuskesmas sebanyak 566 pasien (1,98%).

17. Jumlah KK tahun 2020 ada 8.101 KK. Sasaran keluarga binaan 2,66% x jumlah KK/8.432 = 215 KK. Pencapaian kegiatan dalam setahun ada 215 KK sehingga cakupan kegiatan Perkesmas sudah 100%
18. Cakupan pemeriksaan laboratorium sebesar 24,76% sudah mencapai (target = 10%)
19. Program Promosi Kesehatan
- Hasil pendataan PHBS menunjukkan bahwa di kelurahan Caturharjo dari 2369 RT sebesar 89,4% RT yang sudah ber-PHBS, sedangkan di kelurahan Triharjo dari 4114 RT sebesar 50,12% RT yang telah ber PHBS sehingga cakupan PHBS tatanan RT 69,76%
 - Cakupan PHBS tempat-tempat kerja yang ber PHBS 83%
 - Cakupan PHBS tatanan fasilitas pendidikan 62%
 - Cakupan PHBS tempat-tempat umum (TTU) sebesar 96%
 - Cakupan PHBS institusi pelayanan kesehatan 80%
20. Puskesmas Pandak II mempunyai 24 Dusun Siaga Aktif terdiri dari 14 di Desa Caturharjo dan 10 di Desa Triharjo. Strata Mandiri Dusun Siaga Aktif di Desa Caturharjo ada 11, sedangkan di Desa Triharjo ada 8
21. Jumlah Posyandu di wilayah Puskesmas Pandak II ada 25 posyandu, ada 6 Purnama dan 19 mandiri
22. Pos UKK aktif sebanyak 50% belum tercapai dari target 75%
23. Program Kesehatan Lingkungan
- Jumlah rumah yang diperiksa 2.253 terdapat 1.307 (58,01%) yang memenuhi syarat sanitasi dasar atau rumah sehat
 - Jumlah sarana air bersih yang diperiksa 2.253 terdapat 1.167 (51,80%) yang memenuhi syarat sanitasi
 - Jumlah air minum yang diperiksa sebanyak 10 sampel dan semuanya memenuhi syarat kesehatan
 - Jumlah jamban yang diperiksa 2.253 terdapat 1.767 (78,43%) yang memenuhi syarat jamban sehat
 - Capaian STBM sebesar 60% (pilar 1, 2 dan 3 yang terpenuhi)

- f. Tempat-tempat umum yang diperiksa 13 tempat terdapat 11 (84,62%) yang memenuhi syarat kesehatan
 - g. Tempat pengelolaan makan yang diperiksa 33 tempat terdapat 15 (45,45%) yang memenuhi syarat kesehatan
 - h. Angka Bebas Jentik (ABJ) sebesar 83,39% belum tercapai (target 95%)
24. Jumlah tenaga Puskesmas Pandak II terdiri dari dokter umum 4 (2 PNS dan 2 BLUD), 1 dokter gigi, 6 perawat umum (5 PNS dan 1 BLUD), 3 perawat gigi PNS, 8 bidan (7 PNS dan 1 PHL), 2 petugas laboratorium (1 PNS dan 1 BOK), 3 petugas obat (2 PNS dan 1 PHL) , 1 sanitarian, 1 rekam medis, 1 fisioterapis, 2 promkes (1 PNS dan 1 BOK) dan 2 petugas gizi (1 PNS dan 1 BOK). Terdapat 9 tenaga non kesehatan (2 PNS, 2 BLUD, dan 3 tenaga Honda, 1 PHL dan 1 BOK)
25. Sumber anggaran yang ada di Puskesmas Pandak II pada tahun 2015 terdiri dari dana UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan dana UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat). Dana UKP terdiri dari dana kapitasi BPJS dan Non Kapitasi. Rp 1.732.064.000,00 Dana UKM Rp 25.000.000,00 dan dana BOK Rp 550.000.000,00. Dengan total anggaran Rp. 2.307.064.000,00
26. Pencapaian realisasi pendapatan Puskesmas Pandak II Tahun 2020 sebanyak 100,61%
27. Kunjungan pasien tahun 2020 sebanyak 28.538 pasien, kunjungan terbanyak pasien BPJS 75,63%.

B. Saran

Perlu adanya komitmen bersama tentang penerapan peningkatan mutu kinerja Puskesmas Pandak II. Setelah Puskesmas Pandak II dinyatakan lulus akreditasi Utama untuk mengatasi masalah dan program-program yang belum memenuhi target agar dalam re kreditasi tahun ini lebih baik hasilnya. Manajemen Puskesmas meliputi P1 (Proses

Perencanaan), Penggerakan dan Pelaksanaan(P2), serta Penilaian dan Pengendalian(P3) perlu diperbaikidan dipahami seluruh karyawan puskesmas. Hal ini membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari Dinas Kesehatan secara intensif dan berkelanjutan.